

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kehadiran Ika Puspitasari sebagai pemimpin perempuan pertama Kota Mojokerto banyak memberikan warna baru dalam tata kelola pemerintahannya, penetapan perwali no 17 tahun 2020 tentang pengarusutamaan gender membawa dampak pada program yang dicanangkan oleh walikota ke-18 ini. Program yang dicanangkan antara lain

1. GAYATRI (Gerbang Layanan Informasi Terpadu dan Terintegrasi)
2. Fasilitas dan Penampungan UMKM
3. Gerbang Mall Pelayanan Publik (GMSC)
4. Curhat Ning Ita
5. Penguji online kendaraan bermotor (si Imut Kerto)

Dengan latar belakang aktivis sosial Ning Ita berfikir bahwa program tersebut dapat membantu suara masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya, dan melakukan akses yang mudah dalam melaksanakan pelayanan publik. Maka kehadiran Ning Ita sebagai Representasi Pemimpin Perempuan yang menyuarakan kesetaraan gender terlihat dari data yang disajikan bahwa angka IPG dan IDG meningkat, dimana Kota Mojokerto pada masa kepemimpinan ibu 2 anak ini mendapatkan piala APE (Anugrah Parahita Ekapraya) sehingga ini menjadi bukti. APE ini merupakan penghargaan yang diberikan pemerintah pusat sebagai pengakuan atas komitmen, upaya, dan prestasi kementerian atas pelaksanaan pembangunan yang menjamin kesetaraan dan keadilan gender.

B. Saran

Representasi Kepemimpinan Perempuan Ning Ita hanyalah salah satu contoh perempuan merdeka yang selesai dengan urusan domestik dan mampu mengemban amanah urusan publik pula, saran bagi pembaca perempuan adalah untuk memulai membuka *mindset* dan mencoba peran baru. Kemudian bagi laki-laki membaca atau mempelajari soal feminis bukanlah hal yang memalukan justru dengan belajar dan membaca feminis akan mampu meningkatkan rasa toleransi dan menghargai keberadaan.